

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, *LEVERAGE*, DAN REPUTASI KAP TERHADAP *AUDIT DELAY*

(Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2014-2018)

THE EFFECT OF COMPANY SIZE, LEVERAGE, AND REPUTATION OF PUBLIC ACCOUNTANT FIRM TO AUDIT DELAY

(Empirical Study on Mining Companies listed on the Indonesian Stock Exchange during
2014-2018)

Gibtarte Niskala Pinasthi¹, Annisa Nurbaiti, S. E., M. Si²

Prodi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom

gibtarteipin@student.telkomuniversity.ac.id, annisanurbaiti@telkomuniversity.ac.id

Abstrak

Pada umumnya perusahaan yang telah *go public* akan menerbitkan laporan keuangan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Namun, masih saja terdapat beberapa perusahaan yang mengalami keterlambatan dalam menerbitkan laporan keuangan.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah pengaruh faktor-faktor yang mempengaruhi *Audit Delay* antara lain Ukuran Perusahaan, *Leverage* dan Reputasi KAP pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Teknik pemilihan sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling* dan diperoleh 39 perusahaan dengan periode penelitian tahun 5 sehingga diperoleh 195 unit sampel penelitian. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel dengan menggunakan *software Eviews* versi 10.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan, *Leverage* dan Reputasi KAP berpengaruh secara simultan terhadap *Audit Delay*. sedangkan secara parsial Ukuran Perusahaan dan Reputasi KAP tidak berpengaruh terhadap *Audit Delay*, dan *Leverage* berpengaruh positif terhadap *Audit Delay*.

Kata Kunci: Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Reputasi KAP, *Audit Delay*

Abstract

Companies that have gone public in general will issue financial statements in accordance with a predetermined time. However, there are still some companies that experienced a delay in issuing the financial statements. Delay in issuing financial statements that have been audited by independent auditors is one indication that company experienced a problem.

This study aims to examine the effect of Company Size, Leverage, Reputation of Public Accounting Firm to Audit Delay at Trade, Mining Company listed on Indonesia Stock Exchange (IDX) in the period 2014-2018. The data used in this study was obtained from financial statement data.

The population in this study are mining sector companies listed on Indonesia Stock Exchange (IDX). The sampel selection technique used was purposive sampling and companies with a study period 5 years to obtain 195 unit of the research sample. Data analysis method used in this study is panel data regression analysis using Eviews software version 10.

The results showed that the Company Size, Leverage dan Reputation of Public Accounting Firm simultaneously influence the Audit Delay. while partially, Company Size and Reputation of Public Accounting Firm have no effect on Audit Delay, and Leverage has a positive effect on Audit Delay.

Keywords: *Company Size, Leverage, Reputation of Public Accountant Firm, Audit Delay*

1. Pendahuluan

Perusahaan yang menerbitkan saham di bursa efek diwajibkan untuk menyampaikan laporan keuangannya dan selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga (90 hari) setelah tahun tutup buku. Hal ini terdapat dalam keputusan Bapepam dan LK Nomor: KEP-346/BL/2011. Setelah itu, peraturan diperbarui oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang terdapat pada peraturan Nomor 29/PJOK.04/2016 mengenai batas waktu penyampaian laporan keuangan auditan paling lambat pada akhir bulan keempat (120 hari).

Tingkat keterlambatan penyampaian laporan keuangan pada perusahaan sektor pertambangan cenderung mengalami fluktuasi selama periode 2014-2018. Pada tahun 2015 sektor pertambangan mengalami peningkatan keterlambatan penyampaian laporan keuangan dari pada tahun sebelumnya dan turun kembali pada tahun 2016, namun tahun 2017 mengalami peningkatan lagi sebelum akhirnya di tahun 2018 mengalami penurunan pada perusahaan sektor pertambangan. Sektor pertambangan merupakan salah satu sumber penerimaan negara yang terbesar, masih banyaknya perusahaan yang terlambat dalam penyampaian laporan keuangan mencerminkan adanya kondisi kualitas kinerja keuangan yang bermasalah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan secara simultan dan parsial dari ukuran perusahaan, *leverage*, reputasi kantor akuntan publik terhadap *audit delay* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018.

2. Tinjauan Pustaka

2.1 Dasar Teori

2.1.1 Audit Delay

Menurut Puspitasari & Latrini (2014)^[1] *audit delay* adalah senjang waktu, yaitu waktu yang dibutuhkan oleh auditor untuk menghasilkan laporan audit atas kinerja laporan keuangan suatu perusahaan. Senjang waktu ini dihitung dari selisih tanggal alporan kuangan tahunan hingga tanggal laporan keuangan yang dikeluarkan oleh auditor. Rentang waktu penyelesaian audit ini telah diautur dalam Keputusan Ketua Bapepam dan LK Nomor: KEP-346/BL/2011 bahwa laporan keuangan tahunan harus disampaikan dalam bentuk laporan keuangan auditan selambat-lambatnya pada akhri bulan ketiga (90 hari) setelah tanggal laporan keuangan tahunan.

Dan adanya peraturan terbaru dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 29/PJOK.04/2016 yang menyatakan bahwa emiten atau perusahaan publik wajib menyampaikan laporan keuangan tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan selambat-lambatnya pada akhir bulan keempat (120 hari) setelah tahun buku berakhir.

2.1.2 Ukuran Perusahaan

Menurut Petronila (2007) dalam Puspitasari & Latrini (2014) menyatakan bahwa ukuran perusahaan didefinisikan sebagai besar kecilnya perusahaan yang diukur dengan total aset yang dimiliki perusahaan atau total aktiva perusahaan yang tercantum pada laporan keuangan perusahaan diakhir periode.

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \ln \times \text{Total Aset}$$

2.1.3 Leverage

Menurut Sujarweni (2017:61)^[2] rasio leverage atau solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk memenuhi kewajibannya baik jangka pendek maupun jangka panjang. Seberapa efektif perusahaan menggunakan sumber daya yang dimiliki, sumber daya yang dimaksud seperti piutang, aktiva dan modal.

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}}$$

2.1.4 Reputasi KAP

Menurut pernyataan Sulistio dan Sutikno (2015) dalam Verawati & Wirakusuma (2016)^[3] laporan keuangan atau informasi kinerja keuangan harus disajikan secara akurat dan juga terpercaya. Kredibilitas dari laporan keuangan dapat ditingkatkan dengan menggunakan jasa auditor dari Kantor Akuntan Publik (KAP) yang memiliki reputasi baik. KAP yang memiliki reputasi atau nama yang baik berafiliasi dengan kantor akuntan publik *big four*. Yang termasuk KAP *big four* yaitu *Deloitte, Erns & Young, Price Waterhouse Coopers* dan *KPMG*.

2.2 Kerangka Pemikiran

2.2.1 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Audit Delay

Ukuran perusahaan didefinisikan sebagai besar kecilnya perusahaan yang diukur dengan total aset yang dimiliki perusahaan atau total aktiva perusahaan yang tercantum pada laporan keuangan perusahaan diakhir periode. Pada penelitian ini ukuran perusahaan diproses menggunakan total aset sebuah perusahaan yang ditransformasikan kedalam bentuk logaritma natural.

Hasil penelitian Anggradewi & Haryanto (2014)^[4] menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit delay*, sedangkan hasil penelitian Puspitasari & Latrini (2014) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap *audit delay*, karena semakin besar nilai aset suatu perusahaan maka semakin pendek pula *audit delay* dan sebaliknya, hal ini disebabkan semakin besar suatu perusahaan maka semakin baik pula sistem pengendalian yang ada diperusahaan tersebut yang dapat mengurangi terjadinya kesalahan dalam laporan keuangan dan mempercepat proses auditnya.

2.2.2 Pengaruh Leverage terhadap Audit Delay

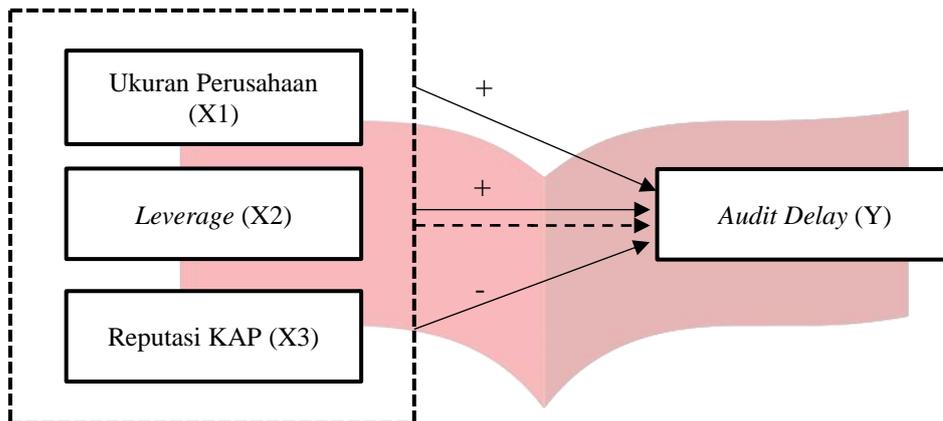
Leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya baik jangka pendek maupun jangka panjang. Seberapa efektif perusahaan menggunakan menggunakan sumber daya yang dimiliki, sumber daya tersebut adalah piutang, modal dan aktiva (Sujarweni, 2017:61). Pada penelitian ini leverage diukur menggunakan *Debt to Asset Ratio* untuk mengetahui seberapa besar aset yang dimiliki untuk membayar seluruh kewajibannya.

Hasil penelitian yang dilakukan Puspitasari & Latrini (2014) menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Lestari & Nuryatno (2018)^[5] menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap *audit delay* karena jika semakin tinggi penggunaan hutang maka semakin lama pula proses audit yang dilakukan.

2.2.3 Pengaruh Reputasi KAP terhadap *Audit Delay*

KAP *big four* merupakan firma jasa profesional dan akuntansi internasional yang terbesar, yang sudah sangat handal dalam menangani pekerjaan audit suatu perusahaan. Perusahaan yang diaudit oleh KAP *big four* yang memiliki reputasi baik akan lebih cepat dan tepat waktu dalam menyelesaikan laporan keuangan dibandingkan dengan KAP *non-big four*.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Verawati & Wirakusuma (2016) menyatakan bahwa reputasi auditor berpengaruh negatif terhadap *audit delay*, hal ini berarti apabila perusahaan menggunakan jasa audit dari KAP yang berafiliasi dengan KAP *big four* maka akan mempercepat *audit delay*, sebaliknya jika perusahaan tidak menggunakan jasa audit dari KAP yang berafiliasi dengan KAP *big four* akan memperpanjang waktu *audit delay*.



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

Sumber: Data yang diolah, 2020

Keterangan:

Pengaruh Parsial —————>

Pengaruh Simultan - - - - ->

2.3 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka pemikiran, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ukuran Perusahaan, *Leverage*, dan Reputasi KAP berpengaruh secara simultan terhadap *Audit Delay*.
2. Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap *Audit Delay*.
3. *Leverage* berpengaruh positif terhadap *Audit Delay*.
4. Reputasi KAP berpengaruh positif terhadap *Audit Delay*.

3. Metodologi Penelitian

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan kriteria. 1) Perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018. 2) Perusahaan sektor pertambangan yang konsisten terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018. 3) Perusahaan sektor pertambangan yang konsisten mempublikasikan laporan keuangan audit di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018. Dari kriteria tersebut diperoleh data observasi sebanyak 195 unit sampel dari 39 perusahaan dengan periode penelitian 5 tahun. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis regresi data panel menggunakan *software Eviews* versi 10.

4. Hasil Penelitian dan Pembahasan

4.1 Analisis Statistik Deskriptif

Hasil pengujian statistik deskriptif dari variabel *Audit Delay*, Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Reputasi KAP, adalah sebagai berikut:

Tabel 1 Hasil Pengujian Statistik Deskriptif

Keterangan	<i>Audit Delay</i> (Y)	Ukuran Perusahaan (X1)	<i>Leverage</i> (X2)	Reputasi KAP (X3)
Maksimum	354	32,25992	1,8977	1
Minimum	22	25,57447	0,0407	0
Mean	83,47	29,32948	0,5227	0,47692
Std. Deviasi	38,98	1,47601	0,2665	0,50075

Sumber : Data yang diolah, 2020

Pada tabel 1, tersebut dapat dilihat bahwa data pada variabel *audit delay*, ukuran perusahaan, dan *leverage* memiliki nilai rata-rata (*mean*) lebih besar dari standar deviasi yang menunjukkan bahwa variabel tersebut mengelompok atau tidak bervariasi. Sedangkan pada data tabel 1 variabel reputasi KAP memiliki nilai rata-rata (*mean*) lebih kecil dari pada standar deviasi yang menunjukkan bahwa variabel tersebut menyebar dan bervariasi.

4.2 Analisis Regresi Data Panel

Berdasarkan hasil pengujian dua model yang telah dilakukan (uji *chow* dan uji *hausman*), maka model *random effect* merupakan model yang sesuai untuk penelitian ini. Pengujian dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antar variabel dependen. Pengujian ini menggunakan nilai signifikansi 0,05. Pada tabel 2 menyajikan hasil uji *random effect model* menggunakan *software Eviews* versi 10.

Tabel 2 Hasil Uji Random Effect Model

Dependent Variable: ADLY				
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)				
Date: 02/12/20 Time: 06:56				
Sample: 2014 2018				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 39				
Total panel (balanced) observations: 195				
Swamy and Arora estimator of component variances				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3153905.	2233144.	1.412316	0.1595
UKP	-94.50448	91.77417	-1.029750	0.3044
LVRG	1933191.	382483.7	5.054308	0.0000
RKAP	-326270.8	693267.2	-0.470628	0.6384
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			1440676.	0.1764
Idiosyncratic random			3112814.	0.8236
Weighted Statistics				
R-squared	0.128503	Mean dependent var		795085.4
Adjusted R-squared	0.114814	S.D. dependent var		3292682.
S.E. of regression	3097897.	Sum squared resid		1.83E+15
F-statistic	9.387684	Durbin-Watson stat		2.495610
Prob(F-statistic)	0.000008			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.162220	Mean dependent var		1144210.
Sum squared resid	2.20E+15	Durbin-Watson stat		2.077903

Sumber: Hasil Pengolahan data *Eviews* 10, 2020

Berdasarkan tabel 2, maka penulis merumuskan persamaan model regresi data panel yang menjelaskan pengaruh ukuran perusahaan, *leverage*, dan reputasi KAP terhadap *audit delay* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018, yaitu:

$$Y = 3153905 - 94,50448 (X1) + 1933191 (X2) - 326270,8 (X3) + e$$

Dimana:

Y	= <i>Audit Delay</i>
X1	= Ukuran Perusahaan
X2	= <i>Leverage</i>
X3	= Reputasi KAP
e	= <i>Error Term</i>

Persamaan regresi diatas diartikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 3153905 menunjukkan bahwa apabila variabel independen ukuran perusahaan, *leverage*, dan reputasi KAP bernilai nol, maka *audit delay* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018 adalah sebesar 3153905 satuan.
2. Nilai koefisien ukuran perusahaan sebesar $-94,50448$ menunjukkan bahwa setiap adanya kenaikan satu-satuan dengan asumsi variabel lain bernilai nol, maka *audit delay* akan menurun sebesar $-94,50448$.
3. Nilai koefisien *leverage* sebesar 1933191 menunjukkan bahwa setiap adanya kenaikan satu-satuan dengan asumsi variabel lain bernilai nol, maka *audit delay* akan meningkat sebesar 1933191.
4. Nilai koefisien reputasi KAP sebesar $-326270,8$ menunjukkan bahwa setiap adanya kenaikan satu-satuan dengan asumsi variabel lain bernilai nol, maka *audit delay* akan menurun sebesar $-326270,8$.

4.3 Pengujian Hipotesis

4.3.1 Hasil Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Berdasarkan tabel 2 diperoleh *statistic F* memiliki nilai *Prob (F-statistic)* sebesar $0,000008 < 0,05$ atau dibawah $0,05$. Hal ini membuktikan variabel independen ukuran perusahaan, *leverage*, dan reputasi KAP secara simultan berpengaruh terhadap *audit delay*.

4.3.2 Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan tabel 2, diketahui nilai Adjusted R-Square model penelitian sebesar $0,114814$ atau $11,48\%$. Dengan demikian menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan, *leverage*, dan reputasi KAP berpengaruh sebesar $11,48\%$ terhadap *audit delay* dan sisanya $88,52\%$ dipengaruhi variabel lain.

4.3.3 Hasil Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 4.12 maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit delay* pada sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018. Nilai probabilitas dari ukuran perusahaan yaitu $0,3044 > 0,05$.
2. *Leverage* berpengaruh terhadap *audit delay* pada sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018. Nilai probabilitas dari ukuran perusahaan yaitu $0,0000 < 0,05$.
3. Reputasi KAP tidak berpengaruh terhadap *audit delay* pada sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018. Nilai probabilitas dari ukuran perusahaan yaitu $0,6384 > 0,05$.

4.4 Pembahasan Hasil Penelitian

4.4.1 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Audit Delay

Berdasarkan uji statistik (t) secara parsial, ukuran perusahaan memiliki koefisien sebesar $-94,50448$ yang artinya memiliki hubungan negatif terhadap *audit delay* dengan nilai probabilitas menunjukkan nilai $0,3044 > 0,05$ yang artinya variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara parsial terhadap *audit delay*. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima sehingga ukuran perusahaan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*. Hasil tersebut menyatakan bahwa hipotesis yang dibuat penulis tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *audit delay*.

Ukuran perusahaan yang dinilai melalui total asetnya baik rendah maupun tinggi tidak berpengaruh terhadap *audit delay*, karena dengan total aset yang tinggi maupun rendah prosedur dalam pelaksanaan pengauditan oleh auditor eksternal akan tetap sama dan juga setiap perusahaan akan menghindari terjadinya *audit delay*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anggradewi & Haryanto (2014) Rachman & Ardini (2016)^[6] yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

4.4.2 Pengaruh Leverage terhadap Audit Delay

Berdasarkan uji statistik (t) secara parsial, ukuran perusahaan memiliki koefisien sebesar 1933191 yang artinya memiliki hubungan positif terhadap *audit delay* dengan nilai probabilitas menunjukkan nilai $0,0000 < 0,05$ yang artinya variabel *leverage* berpengaruh secara parsial terhadap *audit delay*. nilai koefisien sebesar 1933191 dapat diartikan jika perusahaan mengalami peningkatan *leverage* maka terjadi peningkatan *audit delay* sebesar 1933191 dan begitu juga sebaliknya jika perusahaan mengalami penurunan. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak sehingga dapat dikatakan *leverage* berpengaruh terhadap *audit delay* secara positif. Hasil penelitian ini sejalan dengan hipotesis yang telah dibuat oleh penulis yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap *audit delay*.

Leverage bertujuan untuk mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh hutangnya. Semakin tinggi jumlah penggunaan hutang untuk membiayai perusahaan, maka resiko kerugian perusahaan akan bertambah dan mempengaruhi waktu penyelesaian audit yang akhirnya akan mempengaruhi perusahaan dalam proses publikasi laporan keuangan auditnya secara tepat waktu

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian dari Lestari & Nuryatno (2018) dan Kusyono *et al* (2019)^[7] yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap *audit delay*.

4.4.3 Pengaruh Reputasi KAP terhadap *Audit Delay*

Berdasarkan uji statistik (t) secara parsial, reputasi KAP memiliki koefisien sebesar -326270.8 yang artinya memiliki hubungan negatif terhadap *audit delay* dengan nilai probabilitas menunjukkan nilai $0,6384 > 0,05$ yang artinya variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara parsial terhadap *audit delay*. Maka dapat disimpulkan bahwa H_{04} diterima sehingga reputasi KAP secara parsial tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Hasil tersebut menyatakan bahwa hipotesis yang dibuat penulis tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan yang menyatakan bahwa reputasi KAP berpengaruh positif terhadap *audit delay*.

Reputasi KAP tidak berpengaruh secara parsial terhadap *audit delay*, hal ini menunjukkan bahwa persaingan yang semakin ketat, semua KAP baik yang berafiliasi dengan KAP *big four* maupun yang tidak berafiliasi dengan KAP *big four* tentunya memiliki program audit yang terstruktur dan berusaha untuk menunjukkan tingkat profesionalisme yang tinggi dan kualitas audit yang dihasilkan oleh KAP tersebut, sehingga reputasi KAP tidak hanya didasarkan oleh nama besar KAP saja.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Lestari & Nuryatno (2018) dan Agustin *et al* (2018)^[8] yang menyatakan bahwa reputasi KAP tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

5. Kesimpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan

Hasil penelitian berdasarkan analisis data yang telah dilakukan dengan menggunakan software Eviews versi 10, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan analisis deskriptif, dapat disimpulkan bahwa:
 - a. Ukuran Perusahaan yang diukur menggunakan \ln *total asset* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018 memiliki nilai rata-rata sebesar 29,32948 lebih besar dari standar deviasinya sebesar 1,47601 yang berarti data bersifat homogen (berkelompok).
 - b. *Leverage* dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan *debt to asset ratio*. Dimana total hutang dibagi dengan total aset dari perusahaan. Nilai rata-rata *leverage* sebesar ,05227 lebih besar dari standar deviasinya sebesar ,02665 yang berarti data bersifat homogen (berkelompok).
 - c. Reputasi KAP dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan KAP *big four* dan KAP *non-big four*. Nilai rata-rata reputasi KAP sebesar 0,47692 lebih kecil dari standar deviasinya sebesar 0,50075 yang berarti data bersifat heterogen (bervariasi).
 - d. *Audit Delay* dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan selisih antara tanggal laporan auditor independen dengan tanggal tutup buku perusahaan. Nilai rata-rata *audit delay* sebesar 83,47 lebih besar dari standar deviasinya sebesar 38,94 yang berarti data bersifat homogen (berkelompok).
2. Ukuran Perusahaan, *Leverage* dan Reputasi KAP secara simultan berpengaruh terhadap *Audit Delay* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018.
3. Secara parsial Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *Audit Delay* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018.
4. Secara parsial *Leverage* berpengaruh positif terhadap *Audit Delay* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018
5. Secara parsial Reputasi KAP tidak berpengaruh terhadap *Audit Delay* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018.

5.2 Saran

Bagi penelitian selanjutnya disarankan menggunakan ataupun menambahkan variabel lain dan juga menggunakan sampel penelitian dengan objek perusahaan sektor lainnya. Bagi auditor disarankan agar mempertimbangkan *leverage* pada perusahaan sektor pertambangan dalam melakukan pengambilan keputusan, karena *leverage* merupakan faktor yang mempengaruhi *audit delay*. bagi perusahaan disarankan sebaiknya memperhatikan faktor yang mempengaruhi *audit delay*, karena hal ini dapat membantu perusahaan dalam mengetahui penyebab keterlambatan dalam publikasi hasil laporan keuangan.

Daftar Pustaka

- [1] Puspitasari, K. D., & Latrini, M. Y. (2014). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Anak Perusahaan, Leverage dan Ukuran KAP Terhadap Audit Delay. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 8.2: 283-299, ISSN: 2302-8556.
- [2] Sujarweni, V. W. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- [3] Verawati, N. A., & Wirakusuma, G. M. (2016). Pengaruh Pergantian Auditor, Reputasi KAP, Opini Audit dan Komite Audit pada Audit Delay. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.17.2.*: 1083-1111 ISSN: 2302-8556.
- [4] Anggradewi, A. M., & Haryanto. (2014). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay. *Diponegoro Journal of Accounting Volume 3, Nomor 2 ISSN (Online): 2337-3806*, 1.
- [5] Lestari, S. Y., & Nuryatno, M. (2018). Factor Affecting the Audit Delay and its Impact on Abnormal Return in Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Economic and Finance; Vol. 10, No.2, E-ISSN: 1916-9728*.
- [6] Rachman, D. A., & Ardini, L. (2016). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay pada Perusahaan Telekomunikasi. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi: Volume 5, Nomor 7, ISSN: 2460-0585*.
- [7] Kusyono, A. F., Deannes, & Nuryanto, D. T. (2019). Analisis Determinan Audit Delay Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016. *e-Proceeding of Management: Vol.6, No.1 ISSN: 2355-9357*.
- [8] Agustin, M. A., Majidah, & Budiono, E. (2018). Audit Delay: Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Reputasi KAP dan Umur Perusahaan Terhadap Audit Delay Studi Kasus Pada Perusahaan yang Termasuk Dalam Indeks LQ45 Tahun 2013-2016. *e-Proceeding of Management: Vol.5, No.1 Maret 2018 ISSN: 2355-9357*, 520.